

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan pelakuan peneliti terhadap ilmu dan teori yang di konstruksi sebagai suatu sudut pandang yang mendasar dari suatu disiplin ilmu tertentu. Becker dalam Kriyantono (2006: 48) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat gagasan yang melukiskan karakter situasi yang memungkinkan pengambilan tindakan.

Wimmer & Dominick dalam Kriyantono (2006: 48) menyebutkan bahwa paradigma yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Paradigma ilmu komunikasi berdasarkan metodologi penelitian menurut Dedy N. Hidayat (1999) yang mengacu pada pemikiran Guba (1990-1994) dalam buku Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat (Bungin, 2006: 91) terdapat tiga paradigma yaitu paradigma klasik (*classical paradigm*), paradigma kritis (*critical paradigm*), dan paradigma konstruktivis (*constructivism paradigm*)

Penelitian ini mengacu pada paradigma konstruktivis, alasan peneliti memilih paradigma konstruktivis karena *framing* berita mengonstruksi suatu realitas. Sebagian besar masyarakat belum memahami kekuatan bahasa yang disajikan pada sebuah berita yang disajikan di media *online*, padahal masyarakat bisa secara sadar memahami berita secara baik maupun tidak baik.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang bagaimana suatu media *online* membingkai berita. Berkaitan dengan masalah penelitian dan metode yang digunakan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bersifat deskriptif sebagai landasannya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata sehingga penelitian yang dilakukan mudah untuk difahami. Penelitian deskriptif kualitatif diuraikan dengan kata-kata sesuai dengan temuan peneliti di lapangan dan dianalisis dengan kata-kata untuk disimpulkan dan diberi makna oleh peneliti (Usman & Purnomo, 2008: 130).

Metode penelitian tersebut dipakai untuk menginterpretasikan konstruksi pemberitaan *Holywings* Promo Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria dalam media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*, hal ini dikarenakan data-data yang diperoleh tidak dilakukan dengan prosedur statistik dan datanya tidak berwujud angka melainkan menunjukkan suatu mutu atau kualitas dari penelitian yang biasanya tidak bisa dihitung atau diukur secara langsung.

Melalui metode penelitian ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Metode penelitian deskriptif-kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa, dan interpretasi data yang diteliti.

3.3. Objek Penelitian

Penerapan definisi konseptual merupakan sebuah abstraksi dari objek penelitian sehingga dalam realita nya diperlukan konsep yang lebih operasional untuk dapat memfokuskan penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian atau pokok soal yang hendak diteliti dan mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dalam hal yang nanti akan dibahas secara mendalam dan tuntas.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah menggambarkan bagaimana media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* memuat berita tentang *Holywings* Promo Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria. Berikut tabel jumlah berita yang dimuat oleh media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*:

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Berita Objek Penelitian

Media	Periode Penerbitan Berita	Jumlah Berita
Detik.com	Juni – Juli 2022	307 Berita
Kompas.com	Juni 2022	104 Berita
Republika.co.id	Juni – Juli 2022	136 Berita

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis data merupakan satuan data tertentu yang peneliti pilih dari objek penelitian dan dapat menjadi salah satu prosedur yang dapat peneliti lakukan dalam melakukan penelitian. Unit analisis data dalam penelitian ini menyoroti artikel pemberitaan mengenai *Holywings* promosi minuman beralkohol berlabel

Muhammad-Maria dari *Detik.com*, *Kompas.com* dan *Republika.co.id*. Peneliti membuat unit analisis data dengan kategorisasi pemberitaan penistaan agama. Setelah membuat kategorisasi pemberitaan, peneliti memilih berita dari *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* sesuai dengan jenis kategorinya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teks berita dalam media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*. Untuk merumuskan unit analisis data, peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan perangkat sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok atau sering disebut dengan data utama. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah berita mengenai *Holywings* promo minuman beralkohol berlabel Muhammad-Maria yang terdapat dalam media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*.

3.5.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan atau data pendukung yang sifatnya melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku-buku, jurnal, internet, dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

3.6. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terkait dengan berita *Holywings* Promo

Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria pada media *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id*. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih atau peneliti akan mensortir berita kembali, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan fokus penelitian (Miles & Huberman, 2007: 16). Dalam penelitian ini, berita akan dikelompokkan dan dianalisa menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan perangkat *framing* yang digolongkan menjadi sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

b) Display Data

Display data merupakan tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga menjadi mudah di pahami (Miles & Huberman, 2007: 19).

c) Verifikasi Data

Dalam tahapan verifikasi data, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.